

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM
SURAT AN-NISĀ' AYAT 135-139
(PERSPEKTIF IBNU KATSIR DAN ZAMAKHSYARI)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II pada
Jurusan Magister Pendidikan Islam

Oleh:

HELDA ZAKARIA NUR

NIM: 0100160011

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM
SURAT AN-NISĀ' AYAT 135-139
(PERSPEKTIF IBNU KATSIR DAN ZAMAKHSYARI)**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

HELDA ZAKARIA NUR
NIM: 0100160011

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Pembimbing I



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.
NIDN: 0605096402

Pembimbing II



Dr. Muthoifin, M.Ag.
NIDN: 0606098001

HALAMAN PENGESAHAN

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM
SURAT AN-NISÀ' AYAT 135-139
(PERSPEKTIF IBNU KATSIR DAN ZAMAKHSYARI)**

Oleh :

HELDA ZAKARIA NUR
NIM: 0100160011

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Magister Pendidikan Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 28 Agustus 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji :

1. Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.
Ketua Dewan Penguji
2. Dr. Muthoifin, M.Ag.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Sudarno Shobron, M.Ag.
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

(.....)

(.....)



Direktur,

Prof. Dr. Bambang Sumardjoko

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Helda Zakaria Nur

NIM : 0100160011

Program Studi : Magister Pendidikan Islam

Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM AN-NISÄ(4): 135-139 (PERSPEKTIF IBNU KATSIR DAN ZAMAKHSHARI)**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Publikasi Ilmiah yang telah Saya serahkan ini benar-benar hasil karya Saya, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang telah Saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti tesis ini jiplakan, gelar yang diberikan Universitas Muhammadiyah Surakarta batal Saya terima.

Surakarta, 15 Agustus 2017
Yang Membuat Pernyataan



Helda Zakaria Nur

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM
SURAT AN-NISÀ' AYAT 135-139
(PERSPEKTIF IBNU KATSIR DAN ZAMAKHSYARI)**

ABSTRAK

Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam surat an-Nisà'(4): 135-139 perspektif Ibnu Katsir dan Zamakhsyari merupakan judul tesis ini dengan rumusan masalah: Bagaimana nilai-nilai pendidikan akhlak dalam surat an-Nisà'(4): 135-139 perspektif Ibnu Katsir dan Zamakhsyari? Apa perbedaan dan persamaan tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam surat an-Nisà'(4): 135-139 perspektif Ibnu Katsir dan Zamakhsyari? Jenis penelitian ini yaitu *library search*, pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dan menggunakan pendekatan filosofis dan theology. Nilai-nilai pendidikan Akhlak surat an-Nisà'(4): 135-139 perspektif Ibnu Katsir yaitu menegakkan keadilan, tolong menolong, menjadi saksi dengan mengharap ridha Allah, tanggung jawab, tegas, sayang kepada orang tua, sayang kepada keluarga, percaya pada diri sendiri, tidak membedakan antara yang kaya dengan yang miskin, tidak mengikuti hawa nafsu, taqwa, jujur, istiqomah, tidak fanatisme, tidak suap, munafik, khianat, hati yang kotor, takut kepada Allah, konsisten dalam keimanan, Iman kepada Allah, Iman kepada Rasulullah, Iman kepada al-Qur'an, Iman kepada Kitab-kitab terdahulu, iman kepada Malaikat, Iman kepada Hari Akhir, murtad, tidak memilih pemimpin kafir, izzah hanya milik Allah. Dan nilai-nilai pendidikan akhlak surat an-Nisà'(4): 135-139 perspektif Zamakhsyari yaitu: bersungguh-sungguh, menegakkan keadilan, bersaksi benar, jujur, sayang kepada orang tua, sayang kepada keluarga, istiqomah, Iman Kepada Allah, Iman Kepada Rasulullah, Iman kepada al-Qur'an, Iman kepada Kitab-kitab terdahulu, Kafir, Murtad, ikhlas, Taubat, Munafik, Izzah milik Allah, Rasul dan Mukmin. Perbedaan antara Ibnu Katsir dan Zamakhsyari dalam nilai-nilai pendidikan akhlak yaitu: menjadi saksi dengan mengharap ridha Allah Swt., tolong menolong, tanggung jawab, tegas, percaya pada diri sendiri, taqwa, tidak membedakan antara yang kaya dan miskin, tidak suap, tidak fanatik, tidak mengikuti hawa nafsu, Iman kepada Malaikat, Iman kepada Hari Akhir, bersungguh-sungguh, bersaksi benar, kafir, taubat, ikhlas, tidak memilih pemimpin kafir. Persamaan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam surat an-Nisà'(4): 135-139 perspektif Ibnu Katsir Zamakhsyari yaitu: Iman Kepada Allah, Iman Kepada Rasulullah, Iman Kepada al-Qur'an, Iman Kepada Kitab-Kitab terdahulu, sayang kepada orang tua, sayang kepada keluarga, istiqomah, jujur, menegakkan keadilan, murtad, munafik, izzah milik Allah, Rasul dan mukmin.

Kata kunci; pendidikan akhlak, keimanan, tanggung Jawab.

ABSTRACT

Values Education of Akhlak in an-Nisà'(4): 135-139 perspective Ibnu Katsir and Zamakhsyari, problem Statement of the research are: what the education of Akhlak from Islam and what the factors make the student not

morality? What the values education of Akhlak with al-Ghazali's opinions? And what the values education of Akhlak in an-Nisab (4): 135-139 perspective Ibnu Katsir and Zamakhsyari? purpose the research to known the education of Akhlak from Islam and what the factors make the student not morality, to know the values education of Akhlak with al-Ghazali's opinions, And to know the values education of Akhlak in an-Nisab (4): 135-139 perspective Ibnu Katsir and Zamakhsyari. It's library research. The first Akhlak is believe in Allah and than Rasulullah Saw. Akhlak consist of Akhlak *Mahmudah* and Akhlak *ma'mudah*. Factors make the student unmorality because factor internal and factor external. Akhlak *Mahmudah*-Ghazali have four the interest values (*ushul*) are: *al-Hikmah*, *as-Syaja'ah*, *al-Iffah*, *al-'Adl*. And the values education of Akhlak in an-Nisab (4): 135-139 perspektif Ibnu Katsir are uphold justice, mutual help, testify of true to Allah, responsibility, assertive, dear to parents, love the family, confidence, not distinguish between the rich and the poor, not following the passions, taqwa, honest, istiqomah, not fanatical, not a bride, munafiq, treacherous, the dirty of heart, afraid to Allah, consist on the faith, believe in Allah, believe in the prophet Muhammad, faith the holy Qur'an, faith in previous scriptures, faith to angels, faith the Day of the End, murtad, munafik, not chose the kafir's leader, izzah belong only to Allah. in the book of Zamakhsyari the values education of Akhlak are: seriously, uphold justice, testify the true, honest, dear to parents, love the family, istiqomah, believe in Allah, believe in the prophet Muhammad, faith the holy Qur'an, faith in previous scriptures, unbeliever, apostate, sincere, taubat, hypocritical, izzah belong to Allah, Rasul and Mukmin. The different values education of Akhlak Ibnu Katsir and Zamakhsyari are: testify of true to Allah, mutual help, responsibility, assertive, confidence, taqwa, not distinguish between the rich and the poor, not following the passions, not fanatical, not a bride, faith to angels, faith the Day of the End, seriously, testify the true, kafir, taubat, not chose the kafir's leader. The same values education of Akhlak perspektife Ibnu Katsir and Zamakhsyari are believe in Allah, believe in the prophet Muhammad, faith the holy Qur'an, faith in previous scriptures, dear to parents, love the family, istiqomah, honest, uphold justice, hypocritical, munafik.

Key words; education of akhlak, faithfull and responsibility.

1. PENDAHULUAN

Pada masyarakat yang berada di era digital dan serba maju ini terdapat dekadensi moral yang terjadi pada peserta didik. Banyak berita di TV, majalah, media social yang menyebutkan beberapa perilaku yang sangat mengesankan. Seperti pelajar tauwan, peserta didik yang bolos, berani melawan bahkan membunuh orang tua, teman dan saudara. atau masih ditemukan siswa yang *notabene* berpendidikan agama juga masih

meninggalkan shalat, tidak hormat orang tua, tidak berjilbab keluar rumah bagi yang putri dan lain sebagainya.

Manusia diciptakan sebagai khalifah di muka bumi ini. Dengan akal, pikirannya manusia harus memikirkan bagaimana memakmurkan bumi ini dengan melakukan amal shaleh serta berakhlak mulia segai bentuk kepeduliannya terhadap tugas penciptaanya.

Pemilihan buku tafsir Ibnu Katsir dan Zamakhsyari sebagai *maraji* primer yaitu untuk mengetahui makna al-Qur'an dengan *tafsir bil ma'tsur* dan *tafsir bi ar-Ra'yi* sehingga mengetahui mukjizat al-Qur'an dari segi sanad dengan hadist-hadist yang ada riwayatnya beserta perkataan para sahabat begitu juga dari segi *balaghah* atau keindahan bahasa Arab. Tesis ini menguraikan rumusan masalah yaitu apakah nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat di dalam surat an-Nis⁴(4): 135-139 Perspektif Ibnu Katsir dan Zamakhsyari? Apa perbedaan dan persamaan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat di dalam surat an-Nis⁴(4): 135-139 Perspektif Ibnu Katsir dan Zamakhsyari Tujuan dari penelitian ini tercakup di bawah ini:

- 1.1 Mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat di dalam surat an-Nis⁴(4): 135-139 Perspektif Ibnu Katsir dan Zamakhsyari.
- 1.2 Mengetahui Perbedaan dan persamaan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat di dalam surat an-Nis⁴(4): 135-139 Perspektif Ibnu Katsir dan Zamakhsyari.

Kerangka teori yang terdapat pada tesis ini yaitu:

1.1 Pengertian Nilai

Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang menghayatinya menjadi bermartabat. Nilai menurut Gordon Alport sebagaimana yang ditulis oleh Nur Effendi adalah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya. Menurut Franenkel nilai adalah sebuah pikiran (idea) atau konsep mengenai apa yang

dianggap penting bagi seseorang dalam kehidupannya.¹ Nilai disini bisa bermaksud baik atau buruk sesuatu tentang penilaian terhadap tingkah laku.

1.2 Pengertian Pendidikan

Al-Ghazali tidak menyebutkan pengertian pendidikan secara jelas, akan tetapi kita bisa mengumpulkan pengertian menurut al-Ghazali yang dikaitkan dengan unsur-unsur pembentukan pendidikan yang ia sampaikan “*Sesungguhnya hasil ilmu adalah mendekatkan diri kepada Allah Swt. Karena ilmu menghidupkan hati yang mati dan cahaya petunjuk dari kegelapan menuju nur bashirah*”.²

Menurut Syaikh Naquib al-Attas, pendidikan merupakan upaya dalam membentuk dan memberikan nilai-nilai kesopanan (*ta'dib*) kepada peserta didik. Apakah artinya pendidikan jika hanya mengedepankan aspek *kognitif* maupun psikomotorik belaka, melainkan harus diimbangi dengan penekanan dalam pembentukan tingkah laku (*afektif*).³

Ahmad D. Marimba pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.⁴

1.3 Pengertian Akhlak

Akhlak menurut Imam Ghazali adalah sifat yang tertanam di dalam diri seseorang yang dilakukan secara rutin dan terus menerus yang orang tersebut mengerjakan tanpa berfikir panjang. Apabila seseorang melakukan perbuatan-perbuatan yang baik secara akal maupun syariat, maka ini disebut dengan akhlak *mahmudah* sedangkan apabila seseorang

¹ Nur Effendi, *Islamic Education Leadership*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015), hlm. 41.

² Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, vol.1, hlm. 20.

³ Syamsul Kurniawan dan Erwin Mahrus, *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: ar-Ruzz, 2011), hlm. 275.

⁴ Ahmad Izzan, *Tafsir Pendidikan Studi Ayat-ayat Berdimensi Pendidikan*, (Tangerang, Pustaka Aufa, 2012), hlm. 1.

melakukan perbuatan-perbuatan buruk baik secara akal maupun syariat maka ini disebut dengan akhlak tercela.⁵

Ibnu Manzur mengatakan akhlak berasal dari kata *khuluq*, *al-khaliqah* yang berarti tabiat, dan bentuk *jama'* nya adalah akhlak. Kata *khulq* ataupun *khuluq* (dengan berharakat fathah atau sukun pada huruf lam) *Khuluq* (Lam berharakat fathah) bisa bermakna, agama, tabiat atau perilaku, kebiasaan, dan hakikatnya adalah menggambarkan sifat yang batiniah ataupun yang tergambar dari jiwa atau sifat seseorang, sedangkan *khulq* (Lam sukun) berarti menggambarkan bentuk zahir dari seseorang.⁶

Musthoafa Murad menyebutkan akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu *Khalaqa*, *wakhluqu*, *khuluqan* yang artinya rutinitas ataupun kebiasaan. Rasulullah Saw. sering membaca doa sebagai berikut:

حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكِيعٍ , حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ بَشِيرٍ, وَ أَبُو
أَوْسَامَةَ عَنْ مُسْعَرٍ عَنْ زَبَادِ بْنِ عَلَاقَةَ, عَنْ عَمِّهِ, قَالَ:
كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اَللّٰهُمَّ اهْدِنِي
لِاَحْسَنِ الْاَخْلَاقِ لَا يَهْدِيْ لِاَحْسَنِهَا اِلَّا اَنْتَ, وَاصْرِفْ عَنِّي
سَيِّئَهَا لَا يَصْرِفْ عَنِّيْ اِلَّا اَنْتَ (رواه الترمذي)

“Telah menceritakan kepada kami Sufyan bin Waki’, menceritakan kepada kami Ahmad bin Basyir dan Usamah dari Mus’ar bin Ziyad bin ‘Alawoh, dari Pamanya berkata: Rasulullah Saw. telah bersabda:”Ya Allah Ya Tuhanku, berilah Aku petunjuk agar bisa menjadi orang yang memiliki akhlak terpuji dan tidak ada seorangpun yang mampu memberi hidayah tersebut kecuali Engkau ya Allah, dan hindarilah Aku dari kejelekan (Akhlak) dan tidak ada yang dapat memalingkannya kecuali Engkau saja ya Allah. HR. Tirmidhi⁷

1.4 Pembagian Akhlak

⁵Imam Al-Ghazali, *Ihya' Ulum ad-Din...*, vol. 3, hlm. 63.

⁶ Ibnu Manazur, *Lisan al-'Arab*, (Kairo: Dār al-Hadīth, 2013), vol. 3, hlm. 197.

⁷ At-Tirmidhi, *Sunan al- Tirmidhi*, (Kairo: Dār al-Ghad al-Jadīd, 2015), hlm. 1133.

Al-Ghazali membagi akhlak dua yaitu Akhlak *Mahmudah* (terpuji) dan Akhlak *Ma'mumah* (tercela).

- 1) Akhlak *Mahmudah* ditandai dengan meyakini adanya Allah, melaksanakan dengan sungguh-sungguh, stabilitas dan konsisten terhadap akhlak ini, akhlak ini mengaca pada sehatnya jiwa dan hati, tau akan kesalahan diri, malu dan lain-lain.
- 2) Akhlak *Ma'mumah* (tercela) yaitu perilaku-perilaku yang mengikuti nafsu yang condong pada perbuatan-perbuatan yang tercela seperti: kebencian, dusta, ceroboh, tamak, munafik dan lain sebagainya.⁸

1.5 Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak yang secara *ushul* (pokok) yaitu *al-Hikmah* (kebijaksanaan), *as-Syaja'ah* (Keberanian) , *al-Iffah* (menjaga kehormatan diri) dan *al'Adl* (bersikap adil).

1.6 Tujuan Pendidikan Akhlak adalah untuk menjadi peserta didik yang mampu *taqarrub ilallah* (mendekatkan diri kepada Allah) dengan mensucikan hati untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.⁹

2. METODE

Penelitian pada tesis ini bersifat kualitatif dengan jenis penelitian *library search* yaitu suatu riset kepustakaan atau penelitian murni.¹⁰ Penelitian kepustakaan ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di perpustakaan.¹¹ Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan filosofis yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pemikiran tokoh dan theology yaitu penelitian yang menggambarkan tentang norma-norma atau nilai-nilai dalam suatu agama.¹² Dalam mengolah data menggunakan beberapa tahap yaitu: diskripsi, interpretasi, Analisis, Komperatif.

⁸ Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddi*, vol. 3. hlm. 65.

⁹ Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, (Kairo: D'ar Ghad al-Jadid, 2005), vol. 1, hlm. 21.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Mandar Maju, 1990), hlm. 33.

¹¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm. 33.

¹² Sudarno Sobron dkk, *Buku Pedoman Penulisan Tesis*, (Surakarta: UMS Pascasarjana, 2016), hlm. 13.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai-nilai pendidikan akhlak surat an-Nisā(4): 135-139 perspektif Ibnu Katsir yaitu: menegakkan keadilan, tolong menolong, menjadi saksi dengan mengharap ridha Allah, tanggung jawab, tegas, sayang kepada orang tua, sayang terhadap keluarga, percaya pada diri sendiri, tidak membedakan antara yang kaya dan yang miskin, tidak mengikuti hawa nafsu, taqwa, jujur, istiqomah, tidak fanatisme, tidak suap, khianat, hati yang kotor, takut kepada Allah, konsisten dalam keimanan, iman kepada Allah, iman kepada Rasulullah, iman kepada al-Qur'an, iman kepada kitab-kitab terdahulu, iman kepada malaikat, iman kepada hari akhir, murtad, tidak memilih pemimpin kafir, izzah hanya milik Allah.¹³ Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam surat an-Nisā(4): 135-139 menurut Ibnu Katsir yaitu diperhatikan pada table di bawah ini:

Tabel 1
Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam surat an-Nisā(4): 135-139
Perspektif Ibnu Katsir

No	Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak	Jenis Akhlak
1.	Menegakkan keadilan	An-Nisā(4): 135
2.	Tolong menolong	An-Nisā(4): 135
3.	Menjadi Saksi mengharap Ridho Allah	An-Nisā(4): 135
4.	Tanggung Jawab	An-Nisā(4): 135
5.	Tegas	An-Nisā(4): 135
6.	Sayang Kepada Orang Tua	An-Nisā(4): 135
7.	Sayang Kepada Keluarga	An-Nisā(4): 135
8.	Percaya Pada Diri Sendiri	An-Nisā(4): 139
9.	Tidak membedakan antara yang kaya dengan yang miskin	An-Nisā(4): 135
10.	Tidak Mengikuti Hawa Nafsu	An-Nisā(4): 135
11.	Taqwa	An-Nisā(4): 136
12.	Jujur	An-Nisā(4): 135
13.	Istiqomah	An-Nisā(4): 136
14.	Tidak Fanatisme	An-Nisā(4): 139
15.	Tidak Suap	An-Nisā(4): 135
16.	Munafiq	An-Nisā(4): 138
17.	Khianat	An-Nisā(4): 138
18.	Hati Yang Kotor	An-Nisā(4): 135

¹³ Ibnu Katsir, *Al-Qur'an al-Adzim*, (Kairo: Maktabah al-Imān, 1996), vol. 1, hlm. 267.

No	Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak	Jenis Akhlak
19.	Takut Kepada Allah	An-Nisā(4): 136
20.	Konsisten Dalam Keimanan	An-Nisā(4): 136
21.	Iman Kepada Allah	An-Nisā(4): 136
22.	Iman Kepada Rasulullah	An-Nisā(4): 136
23.	Iman Kepada al-Qur'an	An-Nisā(4): 136
24.	Iman Kepada Kitab-Kitab Terdahulu	An-Nisā(4): 136
25.	Iman Kepada Malaikat	An-Nisā(4): 136
26.	Iman Kepada Hari Akhir	An-Nisā(4): 135
27.	Murtad	An-Nisā(4): 137
28.	Tidak memilih pemimpin kafir	An-Nisā(4): 139
29.	Izzah hanya milik Allah, Rasul dan Mukmin	An-Nisā(4): 139

Nilai-nilai pendidikan akhlak surat an-Nisā(4): 135-139 perspektif Zamakhsyari bisa dilihat pada penafsirannya yaitu: bersungguh-sungguh, menegakkan keadilan, bersaksi dengan benar, jujur, sayang kepada orang tua, sayang kepada keluarga, istiqomah, iman kepada Allah, iman kepada Rasulullah, iman kepada al-Qur'an, iman kepada kitab-kitab terdahulu, kafir, murtad, ikhlas, taubat, munafik, izzah milik Allah, Rasul dan mukmin.¹⁴ Hal ini bisa dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 2
Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam surat an-Nisā(4): 135-139
Perspektif Zamakhsyari

No	Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak	Surat dan Ayat
1.	Bersungguh-Sungguh	An-Nisā(4): 135
2.	Menegakkan Keadilan	An-Nisā(4): 135
3.	Bersaksi Benar	An-Nisā(4): 135
4.	Jujur	An-Nisā(4): 135
5.	Sayang Kepada Orang Tua	An-Nisā(4): 135
6.	Sayang Kepada Keluarga	An-Nisā(4): 135
7.	Istiqomah	An-Nisā(4): 136
8.	Iman Kepada Allah	An-Nisā(4): 136
9.	Iman Kepada Rasulullah	An-Nisā(4): 136
10.	Iman Kepada Al-Qur'an	An-Nisā(4): 136
11.	Iman Kepada Kitab-Kitab Terdahulu	An-Nisā(4): 136
12.	Kafir	An-Nisā(4): 137
13.	Murtad	An-Nisā(4): 137

¹⁴ Zamakhsyari, *al-Kasyaf an Haqaiq at-Tanzil wa Uyun at-Ta'wil*, (Kairo: Dar al-Hadist, 2012), hlm. 537.

No	Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak	Surat dan Ayat
14.	Ikhlas	An-Nisā(4): 136
15.	Taubat	An-Nisā(4): 137
16.	Munafiq	An-Nisā(4): 138
17.	Izzah milik Allah, Rasul dan Mukmin	An-Nisā(4): 139

Perbedaan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam surat an-Nisā(4): 135-139 perspektif Ibnu Katsir Zamakhsyari yaitu: menjadi saksi dengan mengharap ridha Allah Swt., tolong menolong, tanggung jawab, tegas, percaya pada diri sendiri, taqwa, tidak membedakan antara yang kaya dan miskin, tidak suap, tidak fanatik, tidak mengikuti hawa nafsu, Iman kepada Malaikat, Iman kepada Hari Akhir, bersungguh-sungguh, bersaksi benar, kafir, taubat, ikhlas, tidak memilih pemimpin kafir.

Persamaan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam surat an-Nisā(4): 135-139 perspektif Ibnu Katsir Zamakhsyari yaitu: Iman Kepada Allah, Iman Kepada Rasulullah, Iman Kepada al-Qur'an, Iman Kepada Kitab-Kitab terdahulu, sayang kepada orang tua, sayang kepada keluarga, istiqomah, jujur, menegakkan keadilan, murtad, munafik, izzah milik Allah, Rasul dan mukmin.

Tabel 3
Perbedaan dan Persamaan Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam surat an-Nisā(4): 135-139 Perspektif Ibnu Katsir dan Zamakhsyari

No	Perbedaan	Persamaan
1	Menjadi Saksi dengan Mengharap Ridha Allah	Iman Kepada Allah
2	Tolong Menolong	Iman Kepada Rasulullah
3	Tanggung Jawab	Iman Kepada Al-Qu'an
4	Tegas	Iman Kepada Kitab-Kitab Terdahulu
5	Percaya Diri	Sayang Kepada Orang Tua
6	Taqwa	Sayang Kepada Keluarga
7	Tidak Membedakan yang Kaya dan Miskin	Istiqomah
8	Tidak Suap	Jujur
9	Tidak Fanatik	Menegakan Keadilan
10	Tidak Mengikuti Hawa Nafsu	Murtad
11	Iman Kepada Malaikat	Munafiq

No	Perbedaan	Persamaan
12	Iman Kepada Hari Akhir	Izzah hanya milik Allah, Rasul dan Mukmin
13	Bersungguh-Sungguh	
14	Bersaksi Benar	
15	Kafir	
16	Taubat	
17	Ikhlas	
18	Tidak memilih pemimpin kafir	

4. PENUTUP

4.1 Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam surat an-Nisā(4): 135-139

- 1) Perspektif Ibnu Katsir yaitu: menegakkan keadilan, tolong menolong, menjadi saksi dengan mengharap ridha Allah, tanggung jawab, tegas, sayang kepada orang tua, sayang terhadap keluarga, percaya pada diri sendiri, tidak membedakan antara yang kaya dan yang miskin, tidak mengikuti hawa nafsu, taqwa, jujur, istiqomah, tidak fanatisme, tidak suap, khianat, hati yang kotor, takut kepada Allah, konsisten dalam keimanan, iman kepada Allah, iman kepada Rasulullah, iman kepada al-Qur'an, iman kepada kitab-kitab terdahulu, iman kepada malaikat, iman kepada hari akhir, murtad, tidak memilih pemimpin kafir, izzah milik Allah, Rasul dan mukmin.
- 2) Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam surat an-Nisā(4): 135-139 perspektif Zamakhsyari yaitu: bersungguh-sungguh, menegakkan keadilan, bersaksi dengan benar, jujur, sayang kepada orang tua, sayang kepada keluarga, istiqomah, iman kepada Allah, iman kepada Rasulullah, iman kepada al-Qur'an, iman kepada kitab-kitab terdahulu, kafir, murtad, ikhlas, taubat, munafik, izzah milik Allah, Rasul dan mukmin.

4.2 Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam surat an-Nisā(4): 135-139 perspektif Ibnu Katsir Zamakhsyari terdapat perbedaan dan persamaan yaitu:

- 1) Perbedaan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam surat an-Nisā(4): 135-139 perspektif Ibnu Katsir Zamakhsyari yaitu: menjadi saksi dengan

mengharap ridha Allah Swt., tolong menolong, tanggung jawab, tegas, percaya pada diri sendiri, taqwa, tidak membedakan antara yang kaya dan miskin, tidak suap, tidak fanatik, tidak mengikuti hawa nafsu, Iman kepada Malaikat, Iman kepada Hari Akhir, bersungguh-sungguh, bersaksi benar, kafir, taubat, ikhlas, tidak memilih pemimpin kafir.

- 2) Persamaan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam surat an-Nisā(4): 135-139 perspektif Ibnu Katsir Zamakhsyari yaitu: Iman Kepada Allah, Iman Kepada Rasulullah, Iman Kepada al-Qur'an, Iman Kepada Kitab-Kitab terdahulu, sayang kepada orang tua, sayang kepada keluarga, istiqomah, jujur, menegakkan keadilan, murtad, munafik, izzah milik Allah, Rasul dan mukmin.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, Imam. 2005. *Ihya' Ulum ad-Dîn*. Kairo: Dār al-Ghad al-Jadīd.
- At-Tirmidī. 2015. *Sunan al-Tirmidī*. Kairo: Dār al-Ghad al-Jadīd.
- Effendi, Nur. 2015. *Islamic Education Leadership*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Hadi, Sutrisno. 1990. *Metode Research*. Yogyakarta: Mandar Maju.
- Izzan, Ahmad . 2012. *Tafsir Pendidikan Studi Ayat-ayat Berdimensi Pendidikan*. Tangerang, Pustaka Aufa.
- Kartono, Kartini. 1990. *Pengantar Metodologi Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Katsir, Ibnu. 1996. *Al-Qur'an al-Adzim*. Kairo: Maktabah al-Imān.
- Kurniawan, Syamsul dan Mahrus, Erwin, 2011. *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*. Yogyakarta: ar-Ruzz
- Manzur, Ibnu. 2013. *Lisan al-'Arab*. Kairo: Dār al-Hadī.
- Sobron, Sudarno dkk. 2016. *Buku Pedoman Penulisan Tesis*. Surakarta: Universitas Muammadiyah Surakarta, Pascasarjana.
- Zamakhsyari. 2012. *al-Kasyāf 'an Haqaiq at-Tanzil wa 'Uyun at-Ta'wil*. Kairo: Dār al-Hadī.